

EFEKTIVITAS KOLEKSI DIGITAL KEARIFAN LOKAL BAGI PEMUSTAKA DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI JAWA TENGAH

Tika Anggraeni^{*)}, Jumino

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Penelitian ini berkaitan dengan efektivitas koleksi digital kearifan lokal bagi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Tujuan koleksi digital kearifan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai penyedia informasi dan mempermudah pemustaka untuk mendapatkan informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah. Efektivitas dalam penelitian ini, untuk mengetahui keberhasilan dari tujuan koleksi digital kearifan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai penyedia informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah untuk pemustaka dengan menggunakan teori *D&M Information System Success Model* oleh DeLone dan McLean. Dalam penelitian ini terdapat enam dimensi: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, niat penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Pengumpulan data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 34 responden yang pernah menggunakan koleksi digital kearifan lokal Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Jawa Tengah. Penarikan sampel menggunakan total sampling karena populasi kurang dari 100. Indikator keluwesan sistem, akurat, penghematan biaya, dan penghematan waktu mendapatkan rata-rata sangat tinggi (4.21-5.00). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas koleksi digital kearifan lokal bagi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dengan nilai sebesar 77.62% yang dikategorikan sukses. Hasil tersebut berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak dalam penelitian ini.

Kata Kunci: efektivitas; koleksi digital kearifan lokal; Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Abstract

[Title: This study, entitled the Effectiveness of the Local Wisdom Digital Collections for Users at the Central Archives and Library of Central Java Province]. This study is related with the effectiveness of the local wisdom digital collections for users at the Central Archives and Library of Central Java Province. The purpose of the local wisdom digital collections at the Central Archives and Library of Central Java Province as a provider of information and facilitate users for getting information about local wisdom of Central Java. The effectiveness of this study is to determine the success of the purpose of the local wisdom digital collections at the Central Archives and Library of Central Java Province as a provider of information for users by using the theory of D&M Information System Success Model by DeLone and McLean. In this study, there are six dimensions: system quality, information quality, service quality, intention to use, user satisfaction, and net benefits. The method used is descriptive approach survey. Collecting data was obtained by using a questionnaire to 34 respondents who has accessed the local wisdom digital collections of The Central Archives and Library of Central Java Province. Sampling used was total sampling because the population are less than 100. Indicators of system flexibility, accuracy, cost savings, and time savings got very high mean (4.21-5.00). The results of this study show that the effectiveness of the local wisdom digital collections for users at The Central Archives and Library of Central Java Province is equal to 77.62% and it is considered success. The results means that H_1 is accepted and H_0 is rejected in this study.

Keywords: *effectiveness; local wisdom digital collections; Central Archives and Library of Central Java Province*

^{*)} Penulis Korespondensi

E-mail: tika.anggraeni280@gmail.com

1. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang menyimpan dan mengelola bahan perpustakaan hasil budaya bangsa. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa perpustakaan sebagai sistem pengelolaan rekaman gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia, mempunyai fungsi utama melestarikan hasil budaya manusia. Perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa, dijadikan sebagai salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional.

Perpustakaan umum merupakan jenis perpustakaan yang mengelola seluruh karya yang berasal dari daerahnya. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang didirikan dari dana publik baik sebagian maupun seluruhnya dan penggunaannya tidak terbatas hanya kepada seseorang di dalam komunitas tertentu akan tetapi bebas untuk semua kalangan (Prytherch, 2005: 569).

Perpustakaan memiliki fungsi diantaranya sebagai penyimpanan, penelitian, pendidikan, dan kultural. Diantara fungsi tersebut, kultural menjadi fungsi yang masih kurang diperhatikan oleh perpustakaan. Fungsi kultural di perpustakaan yaitu untuk menyimpan khazanah budaya bangsa atau masyarakat tempat perpustakaan berada (Sulistyo-Basuki, 1991: 7). Perpustakaan umum harus berperan aktif dalam mengelola kebudayaan, karena kebudayaan tercipta dari kelompok masyarakat di suatu daerah dan perpustakaan umum tersebar di seluruh daerah.

Provinsi Jawa Tengah memiliki kearifan lokal yang beragam, tersebar di seluruh wilayah Jawa Tengah. Kearifan lokal sebagai wujud eksistensi masyarakat yang menjadikan ciri khas dari suatu daerah. Karya kearifan lokal mampu menjadi sarana pelestarian untuk generasi selanjutnya. Kekayaan kearifan lokal ini harus dipelihara dan dilestarikan dengan baik sebagai modal dalam pembangunan dan pengembangan kebudayaan nasional.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah yang berisi informasi tentang Jawa Tengah seperti sejarah, kesenian, dan kesusasteraan yang dimiliki Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perpustakaan menyadari bahwa pemanfaatan sistem informasi di perpustakaan menjadi suatu hal yang penting. Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi (Al-bahra bin Ladjamudin (2005:13).

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, memanfaatkan sistem informasi untuk menyediakan koleksi digital kearifan lokal. Koleksi

digital kearifan lokal merupakan bagian dari konten sistem informasi yang berbasis *website*. Hal ini dikarenakan, koleksi digital kearifan lokal terdapat pada *website* Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan untuk dapat mengakses diperlukan koneksi ke jaringan *internet*.

Koleksi digital kearifan lokal menjadi suatu inovasi dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk mempermudah pemustaka dalam mendapatkan informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu perpustakaan umum yang telah melakukan digitalisasi koleksi kearifan lokal untuk mendukung pelayanan perpustakaan berbasis teknologi. Melalui koleksi digital kearifan lokal, pemustaka dapat menggunakan koleksi kearifan lokal Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah secara *online* tanpa harus datang langsung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Pemustaka juga dapat menggunakan koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah secara bebas kapanpun dan di manapun.

Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah karena terdapat beberapa permasalahan yang peneliti temukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan yang mengelola koleksi kearifan lokal Jawa Tengah, beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu koleksi digital kearifan lokal diciptakan dengan tujuan sebagai penyedia informasi dan mempermudah pemustaka dalam mendapatkan informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah, tetapi penerapannya belum semua koleksi kearifan lokal yang terdapat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tersedia dalam bentuk digital. Pemustaka masih harus mendatangi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk mendapatkan informasi yang belum tersedia dalam bentuk digital. Penambahan jumlah koleksi kearifan lokal dalam bentuk digital masih terus dikembangkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk menyediakan informasi secara lengkap tentang kearifan lokal Jawa Tengah. Selain itu, masih banyak pemustaka yang belum mengetahui bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah menyediakan koleksi kearifan lokal dalam bentuk digital.

Koleksi digital kearifan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang sudah tersedia sejak tahun 2011, belum dilakukan penilaian dari sisi efektivitas. Efektivitas menunjukkan bahwa apa yang dikehendaki tercapai mengenai sasaran atau apa yang diciptakan menjadi realita (Sukarno, 1994: 48). Efektivitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan dari tujuan koleksi digital kearifan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi

Jawa Tengah sebagai penyedia informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah untuk pemustaka. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul Efektivitas Koleksi Digital Kearifan Lokal bagi Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah seberapa efektif koleksi digital kearifan lokal bagi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

1.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ Koleksi digital kearifan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tidak efektif bagi pemustaka.

H₁ Koleksi digital kearifan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah efektif bagi pemustaka.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian berjudul efektivitas koleksi digital kearifan lokal bagi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, menggunakan beberapa teori berikut:

2.1 Efektivitas

Menurut Sukarno (1994: 48) menyatakan bahwa Efektivitas memberikan pengertian dapat menunjukkan bahwa apa yang dikehendaki tercapai mengenai sasaran atau apa yang diciptakan menjadi realita. Efektivitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan dari tujuan koleksi digital kearifan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai penyedia informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah untuk pemustaka.

2.2 D&M Information System Success Model

D&M Information System Success Model merupakan sebuah kerangka kerja konseptualisasi dan operasionalisasi kesuksesan sistem informasi yang diterbitkan tahun 1992 oleh DeLone dan McLean. Tolok ukur dalam D&M Information System Success Model antara lain kualitas sistem, kualitas informasi, niat penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual dan dampak organisasi (DeLone dan McLean, 2003: 10).

Pada tahun 2003, *D&M Information System Success Model* memasukkan kualitas layanan sebagai tolok ukur. Dampak individu dan dampak organisasi melebur menjadi manfaat bersih (Urbach dan Müller, 2012: 4). Manfaat bersih merupakan sejauh mana sistem informasi memberikan kontribusi bagi keberhasilan individu, kelompok, organisasi, industri dan negara (Petter, DeLone dan

McLean, 2008: 239). *D&M Information System Success Model* digunakan dalam penelitian ini karena model ini tidak hanya mengukur dari sisi sistem informasi saja, melainkan juga untuk mengetahui dampak dari penggunaan sistem informasi oleh penggunaannya.

Berdasarkan *D&M Information System Success Model*, dimensi-dimensi yang terdapat dalam model ini kemudian dikembangkan sesuai dengan penelitian ini. Dimensi-dimensi yang terdapat dalam *D&M Information System Success Model*, adalah sebagai berikut:

2.2.1 Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem merujuk kepada apakah sistem koleksi digital kearifan lokal mempunyai kemampuan yang diperlukan untuk mendukung pekerjaan (Bossen dkk, 2013: 946). Indikator yang terdapat dalam kualitas sistem menurut Gable dkk (2008: 26) adalah:

1. Keandalan (*Reliability*), yaitu ketahanan koleksi digital kearifan lokal dari kerusakan dan kesalahan yang dapat mengganggu kenyamanan pemustaka.
2. Kelengkapan (*Completeness*), yaitu kelengkapan fitur yang disediakan koleksi digital kearifan lokal untuk menunjang pengetahuan pemustaka.
3. Keluwesan Sistem (*System Flexibility*), yaitu koleksi digital kearifan lokal memiliki sistem yang luwes dan dapat digunakan pada setiap situasi dan kondisi.
4. Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*), yaitu koleksi digital kearifan lokal mudah digunakan dilihat dari sistemnya yang sederhana, mudah dipahami, dan mudah dioperasikan kapanpun dan di manapun.

2.2.2 Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas informasi menangkap konten isi informasi dari koleksi digital kearifan lokal (DeLone dan McLean, 2003: 25). Indikator yang terdapat pada kualitas informasi menurut Urbach dan Müller (2012: 6) adalah:

1. Akurat (*Accuracy*), yaitu informasi yang disediakan koleksi digital kearifan lokal harus jelas dan dapat dipercaya hingga pada informasi tersebut sampai kepada pemustaka tanpa terjadi gangguan yang dapat merusak atau merubah isi informasi tersebut.
2. Relevansi (*Relevance*), yaitu kesesuaian informasi yang disediakan koleksi digital kearifan lokal dengan kebutuhan pemustaka pada saat menelusur informasi.
3. Ketepatan Waktu (*Timeliness*), yaitu informasi yang disediakan koleksi digital kearifan lokal harus tepat tersedia pada saat dibutuhkan oleh pemustaka, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.

4. Kelengkapan (*Completeness*), yaitu informasi yang disediakan koleksi digital kearifan lokal lengkap.
5. Mudah Dimengerti (*Understandability*), yaitu informasi yang disediakan koleksi digital kearifan lokal mudah dimengerti oleh pemustaka.

2.2.3 Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas layanan merupakan kemampuan sebuah sistem untuk menyediakan layanan yang lebih baik lagi bagi pemustaka koleksi digital kearifan lokal (Pusvita, 2012: 27). Berdasarkan Urbach dan Müller (2012: 6), indikator kualitas layanan yaitu:

1. Keandalan (*Reliability*), yaitu keandalan koleksi digital kearifan lokal dalam membantu pemustaka mendapatkan informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah.
2. Daya Tanggap (*Responsiveness*), yaitu respon pemustaka yang menginginkan kecepatan dalam layanan akses informasi.
3. Jaminan (*Assurance*), yaitu kemampuan pustakawan untuk menyediakan layanan berbasis pengetahuan dan jaminan informasi yang akurat.
4. Empati (*Empathy*), yaitu rasa perhatian dan hubungan komunikasi yang baik antara pemustaka dengan pustakawan agar dapat memahami kebutuhan pemustaka koleksi digital kearifan lokal.
5. Bukti Fisik (*Tangible*), yaitu penerapan koleksi digital kearifan lokal ditunjang oleh perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan yang berkualitas dan *up to date*.

2.2.4 Niat Penggunaan (*Intention to Use*)

Berdasarkan pendapat Petter dkk (2008: 239), dimensi niat penggunaan mewakili tingkat dan cara sistem informasi digunakan oleh pemustaka. Dimensi niat penggunaan diukur dalam hal sifat penggunaan, ketepatan penggunaan, dan tujuan penggunaan sebagai berikut:

1. Sifat Penggunaan (*Nature of Use*), yaitu motif atau latar belakang pemustaka menggunakan koleksi digital kearifan lokal.
2. Kesesuaian Penggunaan (*Appropriateness of Use*), kesesuaian fungsi koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah sebagai penyedia informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah.
3. Tujuan Penggunaan (*Purpose of Use*), yaitu tujuan yang hendak dicapai pemustaka dalam menggunakan koleksi digital kearifan lokal.

2.2.5 Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna merupakan sarana penting untuk mengukur pendapat pemustaka, sejauh mana koleksi digital kearifan lokal membantu pemustaka menciptakan nilai dan pengalaman dalam menggunakan sistem (DeLone dan McLean,

2003: 25). Berdasarkan Urbach dan Müller (2012: 8), dimensi kepuasan pengguna diukur dalam hal efisiensi, efektivitas dan kepuasan sebagai berikut:

1. Efisiensi (*Efficiency*), yaitu kemampuan koleksi digital kearifan lokal yang dapat digunakan sebagai rujukan untuk mendapatkan informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah secara lebih cepat
2. Efektivitas (*Effectiveness*), yaitu kemampuan koleksi digital kearifan lokal yang dapat digunakan sebagai rujukan untuk mendapatkan informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah secara lebih tepat
3. Kepuasan (*Overall Satisfaction*), yaitu perasaan pemustaka terkait kinerja koleksi digital kearifan lokal.

2.2.6 Manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Sesuai dengan ungkapan DeLone dan McLean (2003: 25-26) bahwa net benefits merupakan dimensi yang paling penting karena bisa menangkap keseimbangan positif dan negatif dari sistem informasi koleksi digital kearifan lokal. Dimensi manfaat bersih adalah sebagai berikut:

1. Penghematan Biaya (*Cost Savings*), yaitu perpustakaan memperoleh penghematan biaya dengan diterapkannya koleksi digital kearifan lokal.
2. Perluasan Pasar (*Expanded Markets*), yaitu perpustakaan mampu menambah jumlah pengguna sistem dengan diterapkannya koleksi digital kearifan lokal.
3. Kenaikan Pertumbuhan Penjualan (*Incremental Additional Sales*), yaitu perpustakaan mengalami peningkatan jumlah peminjaman dengan diterapkannya koleksi digital kearifan lokal.
4. Penghematan Waktu (*Time Savings*), yaitu pemustaka menjadi hemat waktu dalam mendapatkan informasi kearifan lokal Jawa Tengah setelah menggunakan koleksi digital kearifan lokal.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis deskriptif serta pendekatan survei dengan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data. Penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu dan kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu (Bungin, 2001: 48). Penggunaan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan hasil secara objektif dengan berdasarkan pendapat responden tanpa adanya penilaian yang diberikan peneliti dan untuk memberikan hasil penelitian dalam bentuk

angka yang kemudian diberikan penjelasan deksriptif terhadap hasil yang dicapai.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei dengan kuesioner. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Hasan, 2004: 8). Peneliti menilai jawaban kuesioner dengan skala Likert yaitu jawaban opsi sangat setuju=5, setuju=4, kurang setuju=3, tidak setuju=2 dan sangat tidak setuju=1.

Populasi penelitian ini adalah pemustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang mengakses koleksi digital kearifan lokal. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007: 62). Penggunaan sampel ini karena jumlah populasi pemustaka yang tercatat aktif mengakses koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah kurang dari 100. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 yang memiliki kriteria yaitu pemustaka yang terdata di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan mengakses koleksi digital kearifan lokal.

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009: 39). Variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah koleksi digital kearifan lokal, yang dinyatakan sebagai variabel X. Dimensi dari variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), dan Kualitas Layanan (*Service Quality*).

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39). Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah pemustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, dinyatakan sebagai variabel Y. Dimensi dari variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Niat Penggunaan (*Intention to Use*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), dan Manfaat Bersih (*Net Benefits*) yang akan menangkap dampak positif dan negatif yang dihasilkan oleh variabel bebas.

Teknik statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase. Rumus persentase digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menunjukkan secara jelas mengenai perbedaan tinggi atau rendahnya masing-masing jawaban yang diberikan responden. Rumus persentase (Hadi, 2001: 253) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P :persentase

f :jumlah kejadian

N :frekuensi

Setelah diperoleh nilai setiap kategori, selanjutnya dilakukan penyimpulan tanggapan responden secara keseluruhan pada setiap indikator menggunakan rumus skala interval. Menghitung *range* interval menggunakan rumus skala interval sebagai berikut:

$$\frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{5-1}{5} = 0.80$$

Setelah diperoleh nilai *range* sebesar 0.80, kemudian dibentuk tabel interval sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Interval (Sugiyono, 2015:228)

Nilai	Keterangan
1.00-1.80	Sangat rendah
1.81-2.60	Rendah
2.61-3.40	Sedang
3.41-4.20	Tinggi
4.21-5.00	Sangat tinggi

Teknik statistik yang digunakan untuk menilai tingkat efektivitas adalah rumus menurut Satries (2011:51) sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Hasil statistik tersebut kemudian diinterpretasikan dengan tabel tingkat kesuksesan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tingkat Kesuksesan (Purwanto dalam Utami dan Samopa, 2013: 298)

Rasio efektivitas	Tingkat capaian
0-20%	Sangat tidak sukses
21-40%	Tidak sukses
41-60%	Cukup sukses
61-80%	sukses
81-100%	Sangat sukses

Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel-variabel untuk menguji dan menjawab hipotesis penelitian. Pada penelitian ini, analisis korelasi yang digunakan yaitu korelasi Spearman Rank karena hubungan antara variabel dibentuk dengan skala. Interpretasi korelasi yaitu semakin dekat nilai korelasi r dengan +1 atau -1, maka semakin kuat hubungan signifikansi antara kedua variabel tersebut (Iskandar, 2013: 129-130).

4. Hasil Penelitian

4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan mengambil sejumlah 30 responden. Jumlah pernyataan dalam kuesioner sebanyak 25 butir. Berikut ini hasil pengujian validitas dan reliabilitas:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Butir	r_{hitung} (<i>Corrected Item-total</i>)	r_{tabel}	Keterangan
1	0.452	0.361	Valid
2	0.617	0.361	Valid
3	0.606	0.361	Valid
4	0.707	0.361	Valid
5	0.479	0.361	Valid
6	0.415	0.361	Valid
7	-0.154	0.361	Tidak Valid
8	0.610	0.361	Valid
9	0.551	0.361	Valid
10	0.465	0.361	Valid
11	0.511	0.361	Valid
12	0.195	0.361	Tidak Valid
13	0.512	0.361	Valid
14	0.512	0.361	Valid
15	0.375	0.361	Valid
16	0.456	0.361	Valid
17	0.646	0.361	Valid
18	0.467	0.361	Valid
19	0.388	0.361	Valid
20	0.464	0.361	Valid
21	0.719	0.361	Valid
22	0.610	0.361	Valid
23	0.624	0.361	Valid
24	0.558	0.361	Valid
25	0.461	0.361	Valid

Pernyataan variabel dikatakan valid apabila rhitung lebih besar dari rtabel, dan sebaliknya jika pernyataan dikatakan tidak valid apabila rhitung lebih kecil dari rtabel (Silalahi, 2015: 478). Hasil uji validitas penelitian ini diketahui bahwa pernyataan dikatakan valid apabila rhitung lebih > 0.361. Pernyataan yang tidak valid terdapat pada butir 7 dan 12, dengan nilai rhitung -0.154 dan 0.195 lebih kecil dari rtabel 0.361. Jumlah butir pernyataan yang dinyatakan valid dalam penelitian ini sejumlah 23 pernyataan. Pernyataan valid yang berjumlah 23, digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Alpha Cronbach	Keterangan
0.719	Reliabel
0.734	Reliabel

Syarat reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach > 0.70. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, menunjukkan nilai Alpha Cronbach variabel X dan Y lebih besar dari 0.70, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel reliabel.

4.2 Hasil Analisis Deskriptif

Bentuk analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase untuk mendeskripsikan tanggapan responden atas setiap pernyataan yang diajukan dengan cara melihat *mean*. Pada penelitian ini, untuk mengukur tinggi rendahnya tanggapan responden pada kuesioner penelitian digunakan skala interval. Nilai *mean* tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam tabel interval sebagai berikut:

4.2.1 Kualitas Sistem (*System Quality*)

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan dalam dimensi kualitas sistem adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kualitas Sistem (*System Quality*)

No Pernyataan	Mean	Keterangan
1	3.97	Tinggi
2	3.68	Tinggi
3	4.35	Sangat Tinggi
4	4.12	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* pernyataan nomor 1,2,4 mendapat jawaban responden dengan kategori tinggi, dan pernyataan nomor 3 mendapat jawaban responden dengan kategori sangat tinggi.

4.2.2 Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan dalam dimensi kualitas informasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kualitas Informasi (*Information Quality*)

No Pernyataan	Mean	Keterangan
5	4.24	Sangat Tinggi
6	3.82	Tinggi
7	3.65	Tinggi
8	3.97	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* pernyataan nomor 5 mendapat jawaban responden dengan kategori sangat tinggi, dan pernyataan nomor 6,7,8 mendapat jawaban responden dengan kategori tinggi.

4.2.3 Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan dalam dimensi kualitas layanan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kualitas Layanan (*Service Quality*)

No Pernyataan	Mean	Keterangan
9	4.03	Tinggi
10	4.00	Tinggi
11	4.09	Tinggi
12	4.09	Tinggi
13	3.82	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* seluruh pernyataan dalam dimensi kualitas layanan mendapat jawaban responden dengan kategori tinggi.

4.2.4 Niat Penggunaan (*Intention to Use*)

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan dalam dimensi niat penggunaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Niat Penggunaan (*Intention to Use*)

No Pernyataan	Mean	Keterangan
14	3.97	Tinggi
15	3.97	Tinggi
16	4.06	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* seluruh pernyataan dalam dimensi niat penggunaan mendapat jawaban responden dengan kategori tinggi.

4.2.5 Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan dalam dimensi kepuasan pengguna adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

No Pernyataan	Mean	Keterangan
17	3.85	Tinggi
18	3.88	Tinggi
19	4.08	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* seluruh pernyataan dalam dimensi kepuasan pengguna mendapat jawaban responden dengan kategori tinggi.

4.2.6 Manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing pernyataan dalam dimensi manfaat bersih adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Manfaat Bersih (*Net Benefits*)

No Pernyataan	Mean	Keterangan
20	4.21	Sangat Tinggi
21	4.09	Tinggi
22	4.18	Tinggi
23	4.21	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, nilai *mean* pernyataan nomor 21,22 mendapat jawaban responden dengan kategori tinggi, dan pernyataan nomor 20,23 mendapat jawaban responden dengan kategori sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Korelasi

Pada penelitian ini, analisis korelasi yang digunakan yaitu korelasi Spearman Rank karena hubungan antara variabel dibentuk dengan skala ordinal. Hasil uji korelasi adalah sebagai berikut:

4.3.1 Kualitas Sistem-Niat Penggunaan

Hasil uji korelasi kualitas sistem dengan niat penggunaan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas sistem dan niat penggunaan sebesar 0.488. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat hubungan sangat rendah sebesar 0.123.

Tabel 4.9 Hasil Korelasi Kualitas Sistem-Niat Penggunaan

		Niat Penggunaan
Kualitas Sistem	Correlation Coefficient	.123
	Sig. (2-tailed)	.488
	N	34

4.3.2 Kualitas Sistem-Kepuasan Pengguna

Hasil uji korelasi kualitas sistem dengan kepuasan pengguna bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas sistem dan kepuasan pengguna sebesar 0.009. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat hubungan sedang sebesar 0.442.

Tabel 4.10 Hasil Korelasi Kualitas Sistem-Kepuasan Pengguna

		Kepuasan Pengguna
Kualitas Sistem	Correlation Coefficient	.442**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	34

4.3.3 Kualitas Informasi-Niat Penggunaan

Hasil uji korelasi kualitas informasi dengan niat penggunaan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas informasi dan niat penggunaan sebesar 0.030. Hasil korelasi

menunjukkan adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat hubungan rendah sebesar 0.262.

Tabel 4.11 Hasil Korelasi Kualitas Informasi-Niat Penggunaan

		Niat Penggunaan
Kualitas Informasi	Correlation Coefficient	.262
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	34

4.3.4 Kualitas Informasi-Kepuasan Pengguna

Hasil uji korelasi kualitas informasi dengan kepuasan pengguna bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas informasi dan kepuasan pengguna sebesar 0.000. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat hubungan sedang sebesar 0.550.

Tabel 4.12 Hasil Korelasi Kualitas Informasi-Kepuasan Pengguna

		Kepuasan Pengguna
Kualitas Informasi	Correlation Coefficient	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	46

4.3.5 Kualitas Layanan-Niat Penggunaan

Hasil uji korelasi kualitas layanan dengan niat penggunaan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas layanan dan niat penggunaan sebesar 0.183. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat hubungan rendah sebesar 0.234.

Tabel 4.13 Hasil Korelasi Kualitas Layanan-Niat Penggunaan

		Niat Penggunaan
Kualitas Layanan	Correlation Coefficient	.234
	Sig. (2-tailed)	.183
	N	34

4.3.6 Kualitas Layanan-Kepuasan Pengguna

Hasil uji korelasi kualitas layanan dengan kepuasan pengguna bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas layanan dan kepuasan pengguna sebesar 0.046. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat hubungan rendah sebesar 0.249.

Tabel 4.14 Hasil Korelasi Kualitas Layanan-Kepuasan Pengguna

		Kepuasan Pengguna
Kualitas Layanan	Correlation Coefficient	.249
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	34

4.3.7 Niat Penggunaan-Kepuasan Pengguna

Hasil uji korelasi niat penggunaan dengan kepuasan pengguna bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara niat penggunaan dan kepuasan pengguna sebesar 0.045. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat hubungan rendah sebesar 0.322.

Tabel 4.15 Hasil Korelasi Niat Penggunaan-Kepuasan Pengguna

		Kepuasan Pengguna
Niat Penggunaan	Correlation Coefficient	.322
	Sig. (2-tailed)	.045
	N	34

4.3.8 Niat Penggunaan-Manfaat Bersih

Hasil uji korelasi niat penggunaan dengan manfaat bersih bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara niat penggunaan dan manfaat-manfaat bersih sebesar 0.000. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat hubungan sedang sebesar 0.518.

Tabel 4.16 Hasil Korelasi Niat Penggunaan-Manfaat Bersih

		Manfaat Bersih
Niat Penggunaan	Correlation Coefficient	.518
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34

4.3.9 Kepuasan Pengguna-Manfaat Bersih

Hasil uji korelasi kepuasan pengguna dengan manfaat bersih bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas sistem dan niat penggunaan sebesar 0.000. Hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan korelasi positif dengan tingkat hubungan sedang sebesar 0.522.

Tabel 4.17 Hasil Korelasi Kepuasan Pengguna-Manfaat Bersih

		Manfaat Bersih
Kepuasan Pengguna	Correlation Coefficient	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34

4.4 Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan pada setiap butir pernyataan kuesioner, diperoleh data frekuensi berupa skor ideal dan skor perolehan dari tiap-tiap butir pernyataan. Data tersebut kemudian direkapitulasi secara keseluruhan sehingga membentuk data pada tabel di bawah ini. Data tersebut kemudian digunakan untuk menilai tingkat efektivitas koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah bagi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 4.18 Tabel Rekapitulasi Data Frekuensi

Butir	Skor Ideal	Skor Perolehan
1	34	21
2	34	16
3	34	20
4	34	22
5	34	26
6	34	27
7	34	20
8	34	29
9	34	31
10	34	26
11	34	31
12	34	31
13	34	24
14	34	29
15	34	29
16	34	32
17	34	30
18	34	28
19	34	27
20	34	27
21	34	26
22	34	28
23	34	27
Jumlah	782	607

Berdasarkan data di atas, dilakukan perhitungan nilai efektivitas koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah bagi pemustaka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Efektivitas} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{607}{782} \times 100\% \\
 &= 77.621
 \end{aligned}$$

Hasil nilai efektivitas yang diperoleh berdasarkan perhitungan yaitu sebesar 77.621. Jika diinterpretasikan pada tabel tingkat kesuksesan di atas, nilai 77.621 berada pada rasio 61-80% dengan tingkat capaian sukses. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan diciptakannya koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah sebagai penyedia sumber informasi dan mempermudah pemustaka dalam mendapatkan informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah efektif bagi pemustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Jawa Tengah. Dengan demikian, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak dalam penelitian ini.

5. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah bagi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Berikut ini simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif jawaban kuesioner 34 responden dari 23 pernyataan, terdapat 4 pernyataan dengan tingkatan sangat tinggi dan 19 pernyataan dengan tingkatan tinggi.
2. Indikator Keluwesan Sistem (*System Flexibility*), Akurat (*Accuracy*), Penghematan Biaya (*Cost Savings*), Penghematan Waktu (*Time Savings*) mendapat tingkatan jawaban responden sangat tinggi.
3. Hasil uji korelasi kualitas informasi dengan kepuasan pengguna mendapatkan nilai korelasi tertinggi sebesar 0.550, sedangkan hasil uji korelasi kualitas sistem dengan niat penggunaan mendapatkan nilai korelasi terendah sebesar 0.123.
4. Koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah bagi pemustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Jawa Tengah berada pada tingkatan cakupan sukses dengan berdasarkan uji hipotesis sebesar 77.621%.

Daftar Pustaka

- Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bossen, Claus., Lotte Groth Jensen dan Flemming Witt Udsen. 2013. "Evaluation of a Comprehensive HER Based on the Delone and Mclean Model for IS Success: Approach, Results, and Success Factors". *International Journal of Medical Informatics*, 940-953. Dalam <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1386505613001287>. [Diunduh, 4 Maret 2018].
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- DeLone, William H dan Ephraim R. McLean. 2003. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update" *Journal of Management Information Systems*, 19(14). Dalam <http://eli.johogo.com/Class/p7.pdf>. [Diunduh, 4 Maret 2018].
- Furchan, A. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gable, Guy G. dkk. 2008. "Re-conceptualizing information system success : the IS-Impact Measurement Model". *Journal of the Association for Information Systems*, 9(7). 377-408. Dalam <https://eprints.qut.edu.au/14058/1/14058.pdf>. [Diunduh, 4 Maret 2018].
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.

- Petter, Stacie., William DeLone dan Ephraim McLean. 2008. "Measuring Information Systems Success: Models, Dimensions, Measures and Interrelationships". *European Journal of Information Systems*, vol.17 hal.236-263. Dalam <http://link.springer.com/article/10.1057/ejis.2008.15>. Diunduh [4 Maret 2018].
- Prytherch, Ray. 2005. *Harood's Librarian's Glossary and Reference Book*. London: Ashagate Publishing.
- Pusvita, Vita. 2012. "Analisis Teknik Kualitas Layanan Jaringan Pusat Layanan Internet Kecamatan di Kota Banda Aceh". *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 25-36. Dalam [http://www.academia.edu/9735831/Jurnal-Teknologi-Informasi-danKomunikasi - Vol-1-Tahun-012](http://www.academia.edu/9735831/Jurnal-Teknologi-Informasi-danKomunikasi-Vol-1-Tahun-012). [Diunduh, 6 Maret 2018].
- Satries, Wahyu Ishardino. 2011. "Efektivitas Program Pemberdayaan Pemuda pada Organisasi Kepemudaan Al Fatih Abdurrohman Kota Bekasi". *Tesis Program Pascasarjana Universitas Indonesia Program Studi Pengkajian Ketahanan Nasional*. Depok.
- Silalahi, Ulber. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: Reflika Aditama.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Anton. 1994. *Efektifitas Sistem Pengajaran Pelayanan Bagi Anak berkesulitan Belajar*. Surakarta: UNS Press.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. 2007. Dalam http://jdih.bpk.go.id/wp-content/uploads/2012/03/UU_no_43_Th_2007.pdf>. [Diunduh, 27 Februari 2018].
- Urbach, Nils dan Benjamin Müller. 2012. "The Updated DeLone and McLean Model of Information Systems Success". *Springer*, 1-18. Dalam https://www.researchgate.net/publication/226710735_The_Updated_DeLone_and_McLean_Model_of_Information_Systems_Success. [Diunduh, 5 Maret 2018].
- Utami, Ardhini dan Febriliyan Samopa. 2013. "Analisa Kesuksesan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di Perguruan Tinggi dengan Menggunakan D&M IS Success Model (Studi Kasus: ITS Surabaya)". *Jurnal Sistem Informasi*, 294-309. Dalam <http://digilib.its.ac.id/ITS-Master-51003140000686/32584> [Diakses, 5 Maret 2018].